

ABSTRAK

IDENTIFIKASI POTENSI EKONOMI BERBASIS SUBSEKTOR UNGGULAN SEBAGAI PONDASI PEMBANGUNAN EKONOMI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Arya Radinsyah Fauzi

Pemerintah Provinsi Lampung periode 2015-2017 telah menetapkan misi strategis di bidang ekonomi dengan misi mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, mandiri, dan inovatif. Dalam upaya mewujudkan misi tersebut, penelitian ini akan mengidentifikasi subsektor unggulan sebagai prioritas pembangunan dan dapat berkontribusi dalam mewujudkan keberhasilan misi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang bersumber dari BPS Provinsi Lampung. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis *Location Quotient* (LQ), Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP), Analisis *Overlay*. Hasil analisis LQ memberikan kesimpulan bahwa Provinsi Lampung memiliki 16 subsektor yang tergolong subsektor basis dan terdapat 36 subsektor yang tergolong 36 subsektor non basis. Hasil analisis terdapat 10 subsektor yang memiliki pertumbuhan yang sama-sama menonjol di tingkat Provinsi Lampung dan tingkat nasional, serta terdapat 14 subsektor yang memiliki pertumbuhan yang lebih menonjol di Provinsi Lampung dibanding sektor yang sama di tingkat nasional. Berdasarkan hasil analisis *overlay* terdapat 6 subsektor yang masuk ke dalam klasifikasi subsektor unggulan yaitu subsektor peternakan, subsektor pertambangan minyak, gas dan panas bumi, subsektor pertambangan dan penggalian lainnya, subsektor industri makanan dan minuman, subsektor industri mesin dan perlengkapan, dan subsektor angkutan darat. Berdasarkan semua analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa subsektor enam subsektor unggulan tersebut yang harus dikembangkan sebagai pondasi pembangunan perekonomian Provinsi Lampung.

Kata kunci: subsektor Unggulan, Analisis *Location Quotient* (LQ), Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP), *Overlay*

ABSTRACT

IDENTIFYING ECONOMIC POTENTIAL BASED ON LEADING SUBSECTORS AS THE FOUNDATION FOR ECONOMIC DEVELOPMENT IN LAMPUNG PROVINCE

By

Arya Radinsyah Fauzi

The Lampung Provincial Government for the 2015-2017 period established a strategic economic mission to promote inclusive, self-reliant, and innovative economic growth. In efforts to realize this mission, this research will identify leading subsectors as development priorities that can contribute to achieving the mission's success. The research uses secondary data, specifically Gross Domestic Regional Product (GDRP) figures obtained from BPS of Lampung Province. The analysis methods applied include Location Quotient (LQ), Growth Ratio Model (MRP), and Overlay Analysis. The LQ analysis shows that Lampung Province has 16 base sub-sectors and 36 non-base sub-sectors. Further analysis reveals that 10 sub-sectors are growing strongly both at the provincial and national levels, while 14 sub-sectors demonstrate stronger growth in Lampung compared to the same sub-sectors nationally. Through overlay analysis, six sub-sectors are identified as leading: livestock, oil, gas and geothermal mining, other mining and quarrying, the food and beverage industry, the machinery and equipment industry, and land transportation. These six sub-sectors are recommended to be prioritized as key drivers of Lampung Province's economic growth.

Keywords: *Economic Leading Subsector, Location Quotient (LQ) Analysis, Growth Ratio Model (MRP) Analysis, Overlay*